Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan

Diniyah Putri Istiqamah*, Epi Fitriah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*diniyahputri643@gmail.com, epifitriah123@gmail.com

Abstract. Disclosure of Corporate Social Responsibility is a company's commitment to social affairs, society and the environment around which the company operates, which is important to pay attention to in order to gain a good image in the eyes of stakeholders. This research aims to determine the disclosure of Corporate Social Responsibility in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2022 period, to explain and analyze how high the level of profitability is proxied by Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2022 period. The research method used is a verification research method with a quantitative approach. Sample selection used purposive sampling and a sample of 14 companies was obtained. Data processing in this research was processed using Eviews 12. The results of the research show that there is a significant influence between the Corporate Social Responsibility disclosure variable on the level of company profitability which is proxied by Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE).

Keywords: *Disclosure of Corporate Social Responsibility, level of profitability, Return on Assets (ROA).*

Abstrak. Pengungkapan Corporate Social Responsibility adalah suatu komitmen perusahaan terhadap sosial, masyarakat, dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut beroperasi yang penting untuk diperhatikan agar mendapatkan citra baik dimata stake holder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022, untuk menjelaskan dan menganalisis seberapa besar tingkat profitabilitas yang di proksikan dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini di olah menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Kata Kunci: *Pengungkapan Corporate Social Responsibility, tingkat profitabilitas, Return on Asset (ROA).*

Corresponding Author
Email: epifitriah123@gmail.com

A. Pendahuluan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line dalam bentuk ekonomi atau nilai perusahaan saja, tetapi juga berpijak pada triple bottom line yaitu tanggung jawab terhadap masalah sosial dan lingkungan (Lela Nurlaeli, 2010 : 1)

Perkembangan isu Corporate Social Responsibility (CSR) cukup popular di Indonesia dalam beberapa tahun ini. Banyak perusahaan yang mulai antusias dalam menjalankan aktivitas CSR dengan beberapa alasan, diantaranya adalah agar dapat meningkatkan citra perusahaan, agar dapat membawa keuntungan tersendiri bagi perusahaan, dan agar dapat menjamin keberlangsungan perusahaan. Didalam dunia bisnis yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya alam baik secara langsung maupun tidak langsung tentu memberikan dampak pada lingkungan sekitarnya. Dampak pada lingkungan tersebut mempengaruhi kesadaran masyarakat akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial. Saat ini sebagian besar perusahaan berbagai sektor bisnis di Indonesia mengklaim bahwa mereka telah melaksanakan kewajiban sosialnya terhadap lingkungan sekitar perusahaan, dan sebagian besar telah melakukan pengungkapan CSR sebagai motivasi untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pencapaian usaha terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di indonesia mulai dilakukan perusahaan karena agar masyarakat tidak hanya berfikiran negatif pada suatu perusahaan, akan tetapi perusahaan juga mengharapkan adanya citra negatif yang selama ini berkembang di masyarakat berubah menjadi positif dengan melakukan praktik CSR tersebut. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan hal yang sangat penting diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan, sebagai upaya untuk menunjukkan tingkat pertanggungjawabannya. Oleh karena itu perusahaan memberikan penjelasan dan pelaporan kepada masyarakat tentang berbagai aktivitas sosial dan lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan dan yang diwujudkan dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan disosialisasikan ke publik dalam laporan tahunan perusahaan (annual report).

Pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang tidak melaksanakan CSR atau tanggung jawab sosial seperti pada bulan maret 2023, ditemukan indikasi dugaan penyelewengan dana CSR dari perusahaan tambang di Nusa Tenggara Barat (NTB) selama periode 2018-2022. Angkanya, dengan perkiraan total mencapai Rp 400 miliar. Padahal sudah terdapat aturan di level

UU dan peraturan pemerintah yang mewajibkan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berkaitan dengan SDA agar menunaikan CSR. Harapannya, nantinya dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, meringankan beban pembangunan pemerintah. Serta memperkuat investasi sosial dan ekonomi perusahaan yang bersangkutan (Hukumonline.com 26/7/2023).

Berdasarkan dari uraian fenomena-fenomena diatas, Tanggung jawab sosial dan lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting, sehingga menarik perhatian pemerintah dalam mengeluarkan undang-undang yaitu Undang-Undang No 40 Tahum 2007 tentang Perseroan Terbatas.Undang- undang tersebut menjelaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sat ini adalah sesuatu yang wajib dilakukan bukan lagi pengungkapan sukarela.

Program CSR dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan dalam membangun citra perusahaan dimata publik baik masyarakat sekitar maupun investor dan suatu bentuk pertanggungjawaban sosial yang harus dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk semua stakeholder dan juga semua pihak yang mempunyai kepentingan. Banyak investor memandang SR sebagai suatu prestasi bagi perusahaan sehingga layak menjadi tempt menanam modal. Konsep SR erat kaitannya dengan kelangsungan hidup perusahaan, Terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan apabila perusahaan melakukan tanggung jawabnya tidak hanya terbatas kepada pemegang saham (shareholder) tetapi perusahaan juga memberikan perhatiannya terhadap dimensi sosial dan lingkungan yang menjadi tempat operasi perusahaan.

CSR dapat digunakan sebagai alat marketing baru bagi Perusahaan bila itu dilaksanakan secara berkelanjutan. Untuk melaksanakan SR berarti Perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan melaksanakan CSR, image perusahaan akan

semakin baik sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi. Oleh karena itu, CSR berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial di lingkungan sekitarnya.

Aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eddy Winarso dan Veronica Christina M.P (2019) terkait "The Influence Of Profitability To The Company Value With Corporate Social Responsibility As a Variable Moderation" dihasilkan bahwa secara profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return on asset (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV dalam kelompok perusahaan yang terdaftar pada Indeks SRI - KEHATI. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Prichilia Rumengan, Grace B Nangoi, dan Sinjte Rondonuwu (2017) meneliti terkait "The Influence Of Corporate Social Responsibility (CSR) To Company Profitability On PT Bank Central Asia Periode 2010-2015" hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan antara variabel CSR terhadap tingkat profitabilitas dengan indikator ROE. Dengan kata lain apabila PT. Bank Central Asia meningkatkan Corporate Social Responsibility (CSR) maka akan menurunkan nilai Return On Equity (ROE).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Seberapa besar pengungkapan Corporate Social Responsibility mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mampu menjelaskan pengungkapan Corporate Social Responsibility yang diterapkan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mampu menjelaskan tingkat profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mampu menjelaskan dan menganalisis pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mampu menjelaskan dan menganalisis pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Metodologi Penelitian

Penulis menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan objek penelitian pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Tingkat Profitabilitas Perusahaan.

Corporate Social Disclosure Index (CSDI) berdasarkan Global Reporting Initiatives (GRI) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website (www.globalreporting.org). Pengukuran CSDI dilakukan dengan menggunakan analisis konten (Content Analysis) yang merupakan suatu cara untuk mengetahui jumlah item yang diungkapkan dalam annual report perusahaan yang menjadi sampel dalam suatu penelitian.

Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data sekunder yang berupa laporan tahunan (annual report) dari Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Kemudian, pengambilan data dilakukan secara digital online melalui website resmi Perusahaan Sekto Pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa efek Indonesia) yaitu www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE)

Berdasrkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil uji normalitas sebagai berikut:

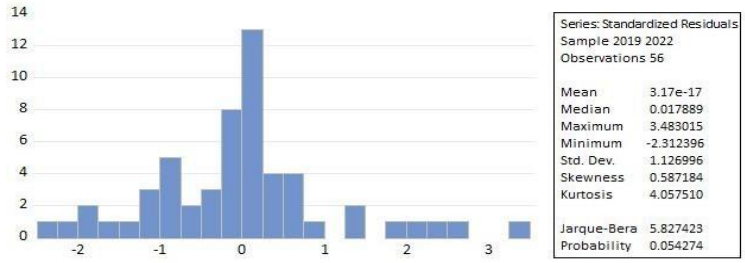

Sumber: Hasil olah data Eviews 12

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data Pengungkapan CSR terhadap ROA

Dari hasil uji Jarque-bera dihasilkan nilai probability sebesar 0.341, nilai ini lebih besar dari 0,05 artinya residual data berdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

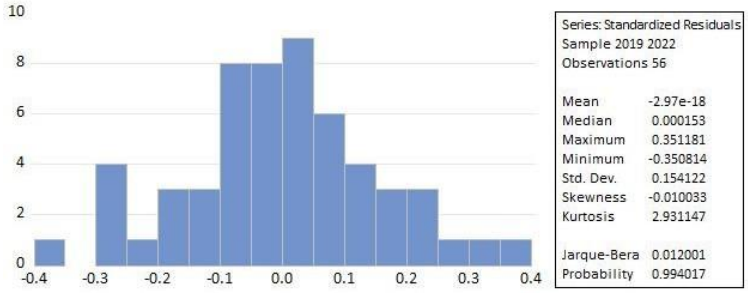

Sumber: Hasil olah data Eviews 12

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data Pengungkapan CSR terhadap ROE

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji Jarque-bera dihasilkan nilai probability sebesar 0.994, nilai ini lebih besar dari 0,05 artinya residual data berdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Regresi Data Panel Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA)

Uji regresi data panel ini bertujuan untuk memilih model terbaik yang tepat dan sesuai melalui tiga uji sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Chow CSR terhadap ROA

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.842051	(13,41)	0.0005
Cross-section Chi-square	44.615266	13	0.0000

Sumber: Hasil olah data Eviews 12

Dari hasil output, dihasilkan nilai p-value pada cross-section F sebesar 0,000, dengan tingkat kepercayaan 95% keputusan yang didapat adalah Tolak H0, karena nilai p-value lebih kecil dari α. Maka dapat disimpulkan model yang baik untuk digunakan yaitu model FEM.

Tabel 2. Hasil Uji Chow CSR terhadap ROE

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.930975	(13,41)	0.0043
Cross-section Chi-square	36.801783	13	0.0004

Sumber : Hasil olah data Eviews 12

Dari hasil output, dihasilkan nilai p-value pada cross-section F sebesar 0,0004, dengan tingkat kepercayaan 95% keputusan yang didapat adalah Tolak H0 karena nilai p-value lebih kecil dari α. Maka dapat disimpulkan model yang baik untuk digunakan yaitu model FEM.

Tabel 3. Uji Hausman Pengungkapan CSR terhadap ROA

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.139869	1	0.0075

Sumber : Hasil olah data Eviews 12

Dari hasil output, dihasilkan nilai p-value pada cross-section random sebesar 0,0075, denga tingkat kepercayaan 95% keputusan yang didapat adalah tolak H0, karena nilai p-value lebih kecil dari α (5%). Maka dapat disimpulkan model yang baik untuk digunakan yaitu model FEM.

Tabel 4. Uji Hausman Pengungkapan CSR terhadap ROE

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.957031	1	0.0147

Sumber : Hasil olah data Eviews 12

Dari hasil output, dihasilkan nilai p-value pada cross-section random sebesar 0,0147, dengan tingkat kepercayaan 95% keputusan yang didapat adalah tolak H0, karena nilai p-value lebih kecil dari α (5%). Maka dapat disimpulkan model yang baik untuk digunakan yaitu model FEM.

Berdasarkan pada pengujian pengungkapan Corporate Social Responsibility yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) yang sudah dilakukan melalui uji chow, uji hausaman hasilnya terdapat model yang terbaik dilakukan pada penelitian ini yaitu adalah Fixed Effect Model. Hasil penelitian tersebut diambil berdasarkan nilai prob. Cross-section Chi-square < 0.05 sehingga menunjukan bahwa Fixed Effect Model lebih baik dari Common Effect Model dan Random Effect Model.

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Returnon Equity* (ROE)

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji variabel bebas yang memberikan kontribusi terhadap variabel terikat.

Tabel. 5 Hasil Uji t Pengungkapan CSR terhadap ROA

Dependent Variable: LOG(ROA)
Method: Panel Least Squares
Date: 01/29/24 Time: 00:24
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CSR	0.533014	2.582040	0.206431	0.8375
C	-7.380711	0.846750	-8.716520	0.0000

Sumber : Hasil olah data Eviews 12

Berdasarkan Gambar 4.9 diperoleh nilai p-value (Sig.) F sebesar 0,00 yang berarti pada tingkat signifikansi 5% hipotesis nol ditolak. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen (ROA).

Gambar 6. Hasil Uji t Pengungkapan CSR terhadap ROE

Dependent Variable: ROE4
Method: Panel Least Squares
Date: 01/29/24 Time: 00:22
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CSR	0.002888	0.353106	0.008178	0.9935
C	0.379994	0.115797	3.281550	0.0021

Sumber : Hasil olah data Eviews 12

Berdasarkan Gambar 4.10 dari hasil output di dapat p-value variabel CSR bernilai lebih kecil dari 5% , artinya Keputusan tolak H0. Hal ini berarti pada tingkat signifikansi 5%, cukup bukti untuk menyatakan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Sektor Petambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat dari rata-rata indeks CSR setiap tahunnya. Pada tahun 2019 0.27708077 atau 28%, rata-rata tahun 2020 naik sebesar 0.310570384 atau 31%, tahun 2021 rata-rata pengungkapan CSR masih stabil sebesar 0.310570384 atau 31%, dan pada tahun 2022 rata-rata indeks pengungkapan CSR mengalami kenaikan sebesar 0.383042669 atau 38% dari tahun-tahun sebelumnya.

Dari tabel 4.3 tahun 2019 pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terbanyak diperoleh PT. Mitra Investindo Tbk dan PT. Aneka Tambang Tbk dengan jumlah pengungkapan 116 item dengan total indeks pengungkapan CSR apabila di ungkapkan seluruhnya berjumlah 237 pengungkapan. Sedangkan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terendah diperoleh PT. Baramuti Sukses Sarana Tbk dengan jumlah pengungkapan 37 item dengan total indeks pengungkapan CSR apabila di ungkapkan seluruhnya berjumlah 237 pengungkapan.

Pada tahun 2020 pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terbanyak diperoleh PT. Ifishdeco Tbk dengan jumlah pengungkapan 128 item dengan total indeks pengungkapan CSR apabila di ungkapkan seluruhnya berjumlah 237 pengungkapan. Sedangkan pengungkapan Corporate Social Responsibility terendah diperoleh PT. Baramuti Sukses Sarana dengan jumlah pengungkapan 37 item dengan total indeks pengungkapan CSR apabila diungkapkan seluruhnya berjumlah 237 pengungkapan.

Pada tahun 2021 pengungakapan Corporate Social Responsibility (CSR) terbanyak diperoleh PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Mitra Investindo dan PT. Ifishdeco dengan jumlah pengungkapan 128 item dengan total indeks pengungkapan CSR apabila di ungkapkan seluruhnha berjumlah 237 pengungkapan. Sedangkan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terendah diperoleh PT. Samindo Resoirces Tbk dan PT. Bukit Asam Tbk dengan jumlah pengungkapan 45 item dengan total indeks pengungkapan CSR apabila di ungkapkan seluruhnya berjumlah 237 pengungkapan.

Pada tahun 2022 pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terbanyak diperoleh PT. Merdeka Copper Gold Tbk dengan jumlah pengungkapan 177 item den total indeks pengungkapan CSR apabila di ungkapkan seluruhnya berjumlah 237 pengungkapan. Sedangkan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terendal diperoleh PT. Samindo Resources dengan jumlah pengungkapan 33 item dengan total indeks pengungkapan CSR apabila di ungkapkan seluruhnya berjumlah 237 pengungakapan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Tingkat Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian Pengaruh Pengungakapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tingkat Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 menunjukan bahwa di dapat prob 0.0000 < 0.05 yang berarti pada tingkat signifikansi 5% hipotesis nol ditolak. Artinya variable independent secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen (ROA).

Jika Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) meningkat maka tingkat pengembalian aset akan meningkat begitu juga sebaliknya, ketika pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) turun, maka tingkat pengembalian aset juga akan menurun sehingga tingkat profitabilitas perusahaan akan buruk.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporankeuangan perusahaan dinilai dapat bermantfaat untuk meningkatkan reputasi atau citra perusahaan. Meningkatnya reputasi perusahaan akan mendatangkan keuntungan yang berlipat ganda dalam jangka Panjang.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Rahayu, Darminto, dan Topowijono (2014) menyatakan bahwa penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengungkapan CSR terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yaitu *Return on Asset* (ROA).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Tingkat Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil pengujian Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 menunjukkan bahwa didapat prob 0.0000 < 0.05 artinya Keputusan tolak H0. Hal ini berarti pada tingkat signifikansi 5%, cukup bukti untuk menyatakan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE).

Jika Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) meningkat maka tingkat pengembalian aset akan meningkat begitu juga sebaliknya, ketika pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) turun, maka tingkat pengembalian aset juga akan menurun sehingga tingkat profitabilitas perusahaan akan buruk.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Rahayu, Darminto, dan Topowijono (2014) menyatakan bahwa penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan yaitu *Return on Equity*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berfluktuasi. Hal ini terjadi

karena masih ada perusahaan yang tidak konsisten untuk menerapkan pengungkapan CSR yang sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative* GRI G4.

2. Tingkat Profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yangterdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEl) berfluktuasi. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan dan penurunan penjualan yang mempengaruhi laba bersih.
3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEl) pada tahun 2019-2022.
4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia (BEl) pada tahun 2019-2022.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung, menyemangati, dan membantu dalam pembuatan artikel. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pembimbing ibu Epi Fitriah, SE, M. Si, Ak., CA yang telah memberikan waktu, tenaga, dan ilmunya untuk memberikan nasehat agar penulis tetap termotivasi untuk menyelesaikan penelitian ini. Kontribusi dan dukungan pembimbing, keluarga, dan teman sangat berharga yang sudah memberikan do'a dan dukungan hingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

[1] Ambadar, J. (2008). Corporate Social Responsibility dalam Praktik di Indonesia. Edisi 1, Jakarta: Penerbit Elex Media

[2] Arikunto, Suharsimi (2013). Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hlm.202

[3] Bringham, E. F. dan H. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 10). Celvin, H., & Gaol, R. L. (2015). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Profitabilitas

[4] Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. Jrak, 1(2), 139–166.

[5] Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25.

[6] Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

[7] Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

[8] Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit. Universitas Diponegoro

[9] Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas.

[10] Global Reporting Initiative (GRI). (2013). Sustainablity Reporting Guidelines Reporting Prinviplesand Standar Disclosures. Amsterdam

[11] Harahap Sofyan Syafri. (2009). Teori Kritis Laporan Keuangan. Bumi Aksara.

[12] Heryanto, R. C. S. R. T. P. P., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Diponegoro Journal of Accounting, 6(4), 1–8.

[13] Kurniawan, A., Bisnis, A., Hidayat, D. W., Sosial, I., Politik, I., Diponegoro, U., Suryoko,

[14] D. S., Hidayat, W., & Suryoko, S. (2015). Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility Dalam Upaya Pengembangan Masyarakat (Studi Kasus Program Kemitraan Bank Jateng Pada SPT Bubakan). Diponegoro Journal Of Social And Political Of Science Tahun, 1–11.

[15] Maryanne M. Mowen, Don R. Hansen, dan L. H. (2017). Dasar - Dasar Akuntansi

[16] Musfirati, A., Ginting, L., & Hakim, M. L. N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Journal of Information System,

Applied, Management, Accounting and Research, 5(2), 471. https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.379

[17] Nurmawanti, N., & Fitriah, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Tingkat Profitabilitas. Bandung Conference Series: Accountancy, 3(1), 1–5. https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6056

[18] Permatasar, S. W. dan R. I. (2022). Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (Penerbad) Di Tangerang. Jurnal Ilmiah M-Progress, 12(1), 13–25. https://doi.org/10.35968/m-pu.v12i1.862

[19] Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. Owner, 4(1), 95. https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201

[20] Rahmah, V. S. N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UNiversitas Brawijaya, 5(2).

[21] Rahmania1, Ratna Wijayanti Daniar Paramita2, F. S. L. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek …. 17(2), 33–37. https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/74086

[22] Rumengan, P., Nangoi, G. B., & Rondonuwu, S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Pt Bank Central Asia Periode Tahun 2010-2015. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5(1), 164–172.

[23] Pusapdini, M. (n.d.). Laba Tambang Boy Thohir (ADMR) Turun 19%, ini pemicunya. CNBC Indonesia.

[24] Shahnia, N. A., & Davianti, A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 11(2), 277–290.

[25] Sekaran, Uma. (2006). Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Edisi 4, Jakarta. Salemba. Empat.

[26] Sekaran, Uma. and Roger Bougie. (2014). Research Methods for a Bussines. Edisi 4. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

[27] Winarso, E., & Christina, V. (2019). Corporate social responsibility as an amplifier on the effect of profitability on the company value (study of companies listed in the sri Kehati index from 2012 to 2016). International Journal of Innovation, Creativity and Change, 9(6),101–115

[28] Dewi, A. S., & Nurleli. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, *1*(2), 86–91. https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.422

[29] Diana, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun Periode 2017-2020. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, *1*(1), 35–44.

[30] Muhamad Lutfi Ramdhani, Nurleli, & Andhika Anandya. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*. https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1331